

**KORELASI KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN KELAS IX B
SMPIT AL-MUMTAZ PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH
ASHARI
NIM F1221211030



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**KORELASI KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PPKN KELAS IX B
SMPIT AL-MUMTAZ PONTIANAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

OLEH
ASHARI
NIM F1221211030



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**KORELASI KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PPKn KELAS IX B SMPIT AL-MUMTAZ PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

**ASHARI
NIM F1221211030**

Disetujui

Pembimbing I



**Dr. Bistari, M.Pd
NIP. 196603131991021001**

Pembimbing II



**Shilmy Purnama, M.Pd
NIP. 199111122019032036**

Disahkan

Dekan




**Dr. Ahmad Yan, T, M.Pd
NIP. 196604011991021001**

**KORELASI KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PPKn KELAS IX B SMPIT AL-MUMTAZ PONTIANAK**

**ASHARI
NIM F1221211030**

Disetujui

Pembimbing I



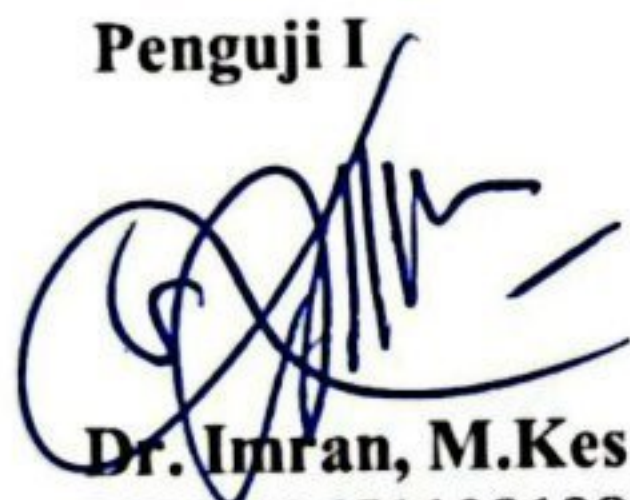
**Dr. Bistari, M.Pd
NIP. 196603131991021001**

Pembimbing II



**Shilmy Purnama, M.Pd
NIP. 199111122019032036**

Penguji I



**Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006**

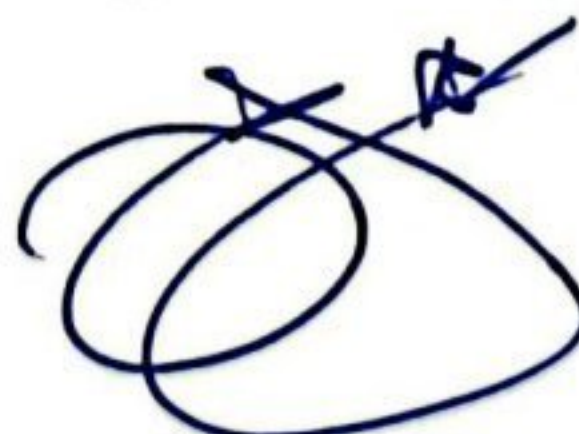
Penguji II



**Tri Utami, M.Pd
NIP. 199605042024062001**

Mengetahui

Ketua Program Studi PPKn



Thomy Sastra Atmaja, SH., M.Pd

NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ashari

NIM : F1221211030

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/ Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 05 Januari 2025

pernyataan

METRO
TEMPEL
FD A8BAMX173082304
Ashari

NIM. F1221211030

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua bapak Rabuli dan ibu Hazima atas bimbingan, doa, kasih sayang, nasihat dan motivasi sehingga penulis mampu melewati proses yang dihadapi selama menempuh dan menyelesaikan pendidikan sarjana.
2. Keluarga yang selama ini terus memberikan dukungan materil dan moril untuk mempercepat penulisan skripsi ini.
3. Kedua dosen pembimbing Bapak Dr. Bistari, M.Pd dan Ibu Shilmy Purnama, M.Pd terima kasih untuk semua ilmu, waktu, kesabaran, kesediaanya dan motivasi selama membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imran, M.Kes dan Ibu Tri Utami, M.Pd dosen penguji. Terima kasih untuk masukan dan motivasinya selama menguji saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pihak-pihak sekolah SMPIT Al-Mumtaz Pontianak yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi mengenai penelitian terkait.
6. Comdev dan Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak selaku pengelola beasiswa Untan Mandiri.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan PKn 2021 yang selalu memberikan bantuan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PPKn. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru PPKn dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui kuisisioner/angket, tes soal PPKn, dokumentasi. Peneliti menggunakan tahapan-tahapan analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi serta penarikan kesimpulan. Untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PPKn dengan menyebar angket dan hasil belajar siswa dari guru PPKn setelah itu melakukan uji normalitas dan linearitas dan melakukan uji korelasi product momen. Hasil penelitian diolah menggunakan aplikasi SPSS 16 untuk melihat hasil hubungan antara dua variabel hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,102 menunjukkan lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada hubungan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PPKn Kelas IX B SMPIT Al-Mumtaz.

Kata kunci: Korelasi, Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur mendalam penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat dan limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Korelasi Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IX B SMPIT Al-Mumtaz Pontianak”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, masukan dan saran dari dosen pembimbing serta semua pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini. Secara khusus tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Bistari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang senantiasa memberikan masukan dan saran sehingga desain penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Shilmy Purnama, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta dukungan kepada penulis sehingga desain penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Thomy Sastra Atmaja, SH, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Orang tua dan keluarga besar yang telah mendukung penulis, baik moril maupun materil.
7. Rekan-rekan Mahasiswa di Program Studi PPKn Angkatan 2021 yang telah banyak membantu penulis.
8. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berusaha untuk tetap semangat, sabar dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, Januari 2025
Penulis

Ashari
NIM F1221211030

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Definisi Korelasi	10
B. Kedisiplinan Belajar.....	10
1. Pengertian Disiplin.....	10
2. Pengertian Disiplin Belajar.....	11

3. Kriteria Disiplin Belajar	12
4. Indikator Disiplin Belajar.....	13
C. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Belajar	13
2. Pengertian Hasil Belajar.....	14
D. Penelitian Relevan.....	15
1. Pengertian Penelitian Relevan.....	15
2. Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar.....	16
3. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel.....	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel	22
C. Teknik dan Pengumpulan Data	23
1. Angket atau Kuesioner.....	23
2. Hasil Belajar PPKn.....	24
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	25
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	25
2. Uji validasi.....	26
3. Uji reliabilitas	29
4. Uji Normalitas	33

5. Uji Linearitas	33
6. Uji Hipotesis.....	34
7. Uji Korelasi	35
8. Koefisien Determinasi.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Lokasi dan Subyek Penelitian	37
2. Data Hasil Penelitian.....	37
3. Angket Kedisiplinan Belajar Melalui Pembelajaran PPKn.....	41
4. Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn.....	46
5. Uji Prasyarat	48
6. Korelasi Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn	49
B. Pembahasan.....	51
1. Kedisiplinan Belajar Melalui Pembelajaran PPKn.....	51
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn.....	55
3. Korelasi Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IX B SMPIT Al-Mumtaz Pontianak.....	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
1. Kedisiplinan Belajar Melalui Pembelajaran PPKn.....	59
2. Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn.....	59
3. Korelasi Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IX B SMPIT Al-Mumtaz Pontianak.....	59

B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator kedisiplinan belajar.....	13
Tabel 2.2 Penelitian yang relevan.....	15
Tabel 3.1 Populasi seluruh siswa SMPIT Al-Mumtaz Pontianak.....	22
Tabel 3.2 Skor item pernyataan.....	25
Tabel 3.3 Skor item jawaban angket.....	27
Tabel 3.4 Tabel bantu perhitungan uji validasi.....	28
Tabel 3.5 Nilai R tiap butir angket.....	29
Tabel 3.6 Hasil uji coba angket kedisiplinan belajar.....	31
Tabel 3.7 Tabel bantu perhitungan uji reliabilitas.....	31
Tabel 3.8 Tabel pedoman indeks reliabilitas.....	33
Tabel 3.9 Tingkat hubungan.....	36
Tabel 4.1 Angket kedisiplinan belajar.....	37
Tabel 4.2 Hasil belajar.....	40
Tabel 4.3 Rata-rata indikator kedisiplinan belajar.....	41
Tabel 4.4 Kriteria penilaian kedisiplinan belajar.....	42
Tabel 4.5 Distribusi kategori penilaian kedisiplinan belajar.....	42
Tabel 4.6 Data analisis hasil belajar.....	46
Tabel 4.7 Kriteria penilaian hasil belajar.....	47
Tabel 4.8 Distribusi kategori hasil belajar.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Variabel X dan Y.....	21
Gambar 4.1 Hasil uji normalitas.....	48
Gambar 4.2 Hasil uji linearitas.....	49
Gambar 4.3 Hasil uji korelasi.....	50
Gambar 4.4 Hasil uji koefisien determinasi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pra Riset.....	65
Lampiran 2. Surat Balasan Pra Riset.....	66
Lampiran 3. Surat Riset.....	67
Lampiran 4. Surat Balasan Riset.....	68
Lampiran 5. Surat Izin Validator Dosen Dari Fakultas.....	69
Lampiran 6. Lembar Penilaian Validator Dosen.....	70
Lampiran 7. Surat Izin Validator Guru PPKn Dari Fakultas.....	71
Lampiran 8. Lembar Penilaian Validator Guru PPKn.....	72
Lampiran 9. Surat Izin Validator Guru PPKn Dari Fakultas.....	73
Lampiran 10. Lembar Penilaian Validator Guru PPKn.....	74
Lampiran 11. SK Pembimbing.....	75
Lampiran 12. Nama Siswa Kelas IX B SMPIT-AI Mumtaz Pontianak.....	77
Lampiran 13. Kisi-kisi Alat Pengumpulan Data.....	78
Lampiran 14. Alat Pengumpulan Data.....	79
Lampiran 15. Kedisiplinan Belajar.....	82
Lampiran 16. Hasil Belajar.....	84
Lampiran 17. Validasi Angket Dosen.....	85
Lampiran 18. Validasi Angket Guru PPKn.....	86
Lampiran 19. Penyebaran Angket ke Siswa.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, dengan pendidikan dapat membentuk suatu peradapan manusia yang cerdas sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia, Lebih lanjut “pendidikan dan kegiatan pembelajaran adalah dasar dari keberadaan manusia, sehingga manusia itu tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar dan mengajar” (Rosyid et al., 2020). Saat ini lingkungan sekolah memiliki tanggung jawab yang besar sebagai pendidikan formil dalam membangun pendidikan yang berkualitas, hal tersebut dimulai dari seorang guru. Guru harus memberikan teladan baik bagi peserta didik baik dalam perkataan maupun perbuatan.

Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk bertanggung jawab mengenai kemampuan peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, berakhlak mulia, cakap, kreatif, kritis, inovatif, kebersamaan, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab, hal tersebut sejalan dengan pendapat Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa “pendidikan yang berarti menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak – anak agar mereka dapat memperoleh keselamatan dan kebahagiaan setinggi – tingginya” (Soraya & Ed, 2020).

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sekaligus berupa pedoman dalam pelaksanaan

pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Muharnis & Fadriati, 2023). Tujuan pendidikan nasional ini merupakan rumusan mengenai manusia di Indonesia yang kualitasnya perlu dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, salah satu tujuan rumusan pendidikan nasional tersebut menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan karakter.

Munculnya beberapa masalah yang terjadi pada sistem dan mutu pendidikan di Indonesia, seorang pendidik maupun calon pendidik harus mampu memecahkan masalah yang terjadi pada sekolah maupun masalah dari murid. Salah satu masalah yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar yaitu masalah kedisiplinan belajar murid itu sendiri. Sering kali kita para murid mengabaikan kedisiplinan ketika berada di sekolah khususnya ketika berada di dalam kelas

Masalah kedisiplinan murid dapat menyadarkan kita betapa pentingnya sikap disiplin terutama bagi generasi bangsa Indonesia. Untuk membentuk generasi bangsa yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi, kita perlu memulainya dari sekolah. Dengan adanya disiplin di sekolah dapat melatih dan membentuk kepribadian murid yang selalu mematuhi aturan yang berlaku. Kedisiplinan murid diwujudkan dalam perilaku peserta didik yang mampu

mengatur ataupun menempatkan dirinya sendiri dalam proses belajar mengajar di kelas pada khususnya serta di sekolah pada umumnya. Dengan demikian, kedisiplinan dapat mengontrol perilaku murid agar tercipta proses belajar mengajar yang kondusif dan dapat mendukung tercapainya tujuan proses belajar mengajar. Kedisiplinan belajar akan sangat mempengaruhi hasil belajar murid. Murid yang mempunyai kedisiplinan dalam belajar biasanya akan mencapai hasil yang lebih baik, sedangkan murid yang tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar akan mencapai hasil yang kurang baik.

Terkhusus dalam pendidikan formal disekolah yaitu dalam mata Pelajaran PKn. Guru mata pelajaran PPKn sebagai agen pembelajaran (learning agent) tidak hanya berperan dalam upaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai baik yang bermanfaat bagi peserta didik dalam membangun karakter. Akan tetapi juga harus mampu mengajarkan PPKn dalam bingkai perspektif global. Untuk itu peran guru harus dilaksanakan secara aktif dan mampu memposisikan dirinya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tantangan abad ke-21. Hal ini sejalan dengan Branson (Dalam Sugara, 2020) menyatakan bahwa, " PPKn berfungsi untuk membentuk karakter kewarganegaraan, seperti menjadi anggota masyarakat yang independen, memenuhi tanggung jawab personal kewarganegaraan di bidang ekonomi dan politik, menghormati harkat dan martabat kemanusiaan setiap individu, berpartisipasi dalam urusan kewarganegaraan secara efektif dan bijaksana".

Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan nilai-nilai pancasila yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, yang seringkali terjadi

adalah Pendidikan kewarganegaraan dianggap sebagai hal yang tidak penting dan seringkali diremehkan dan tidak disukai. Padahal, pendidikan kewarganegaraan salah satu mata pelajaran yang penting karena PPKn tidak berhenti pada murid mampu menguasai materi namun yang terpenting adalah bagaimana cara menerapkan dan menginternalisasi nilai-nilai moral dalam diri murid sehingga menjadi karakter yang baik

Salah satu materi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yaitu tentang kedisiplinan. Sebelum murid menerapkan kedisiplinan itu di lingkungan luar, maka murid harus menerapkannya pada lingkungan sekolah yang merupakan tempat mereka berinteraksi dengan banyak orang, baik guru maupun dengan murid lainnya.

Pandangan penulis, saat ini Pembelajaran PPKn mungkin masih menjalankan tugas dan fungsinya sebagai mata Pelajaran yang memuat pendidikan karakter/nilai moral meskipun tidak secara tegas ada dalam standar isi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sekolah. fungsi PPKn sebagai pendidikan nilai dapat diartikan dari pernyataan bahwa PPKn berfungsi sebagai wadah dalam membentuk karakter warga negara. PPKn sekolah memusatkan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang sesuai dengan nilai pancasila dan UUD 1945. Karakter yang dimaksud sesuai dengan nilai luhur bangsa dalam hal ini pancasila.

Selain itu, peneliti memperoleh informasi dari guru PPKn dan riset

secara langsung mengenai kedisiplinan belajar di kelas IX B SMPIT Al-Mumtaz sesuai dengan bentuk kedisiplinan yang diamati siswa kelas IX B bahwa sebagian siswa dari 30 siswa melaksanakan aspek disiplin yang diamati peneliti dan untuk hasil belajar bidang studi PKn bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKn di sekolah tersebut adalah 70,00. Hasil belajar siswa kelas IX B SMP IT Al Mumtaz pada mata pelajaran PPKn terlihat rata-rata perolehan nilai siswa adalah 90.96 dari 26 siswa dari hasil belajar tersebut terbilang baik sehingga peneliti ingin mengetahui korelasi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PPKn.

Pembentukan disiplin belajar harus dimulai sejak dini baik oleh orang tua di rumah, masyarakat di lingkungan, instansi-instansi pemerintahan dan di lembaga pendidikan dengan menanamkan nilai disiplin belajar di setiap bidang studi khususnya pelajaran PPKn yang bertujuan agar anak didik tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan dan kecerdasan saja akan tetapi melatih kualitas moral dan arah anak didik dalam berbuat dan mengambil keputusan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar PPKn. Sehingga penulis mengangkat menjadi judul penelitian, “Kolerasi Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IX B SMPIT Al-Mumtaz Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kedisiplinan belajar melalui pembelajaran PPKn kelas IX B SMPIT Al-Mumtaz Pontianak?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran PPKn kelas IX B SMPIT Al-Mumtaz Pontianak?
3. Bagaimana kolerasi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PPKn kelas IX B SMPIT Al-Mumtaz Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk melihat tentang kedisiplinan belajar melalui pembelajaran PPKn kelas IX B Al-Mumtaz Pontianak.
2. Untuk melihat tentang hasil belajar mata pelajaran PPKn kelas IX B SMPIT Al-Mumtaz Pontianak.
3. Untuk melihat kolerasi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PPKn kelas IX B SMPIT Al-Mumtaz Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan suatu gambaran dan ilmu pengetahuan mengenai kolerasi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PPKn, serta agar penelitian ini dapat dijadikan

sebagai sebuah rujukan dalam penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai ilmu keguruan dan ilmu pendidikan, serta sebagai pengalaman dalam melaksanakan penelitian, khususnya penelitian dengan judul “kolerasi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar PPKn kelas IX B SMPIT Al-Mumtaz Pontianak”.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan, menerapkan dan menanamkan nilai kedisiplinan belajar pada peserta didik, baik itu di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa maupun negara.

c. Bagi Pendidik

Hasil Penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik dalam mewujudkan dan menanamkan kedisiplinan belajar secara langsung diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas dan di kehidupan sehari-hari peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak sekolah, khususnya bagi guru mata pelajaran PPKn, dan guru-guru mata pelajaran lainnya, serta sebagai acuan dalam mewujudkan kedisiplinan belajar di lingkungan sekolah.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca mengenai kedisiplinan belajar yang terdapat pada sekolah serta menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

f. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas arah yang ingin diteliti, maka perlu ditetapkan ruang lingkup penelitian dalam bentuk variabel dan definisi operasional.

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang dijadikan fokus dalam penelitian dan memiliki perubahan tertentu. Peneliti menerapkan perubahan tersebut pada penelitian untuk memperoleh informasi.

- a. Variabel bebas adalah variabel X : Kedisiplinan belajar
- b. Variabel tetap adalah variabel Y : Hasil belajar PPKn

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya suatu kesalahpahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk itu diperlukan adanya definisi operasional sebagai berikut:

a. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar merupakan suatu hal yang penting, dengan disiplin belajar menjadikan peserta didik memiliki tanggung jawab terhadap peran sebagai pelajar. Sejalan dengan

itu menurut Sumantri(dalam Handayani & Subakti, 2020) menyatakan bahwa, “kedisiplinan belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik yang baik. Dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar”.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai oleh siswa dengan diberikannya skor atau nilai setelah melakukan evaluasi. Jadi, hasil belajar PPKn adalah tingkat kemampuan atau keberhasilan dalam menguasai bahan pelajaran PPKn setelah melakukan kegiatan belajar PPKn.